

**KENAIKAN EERAT BADAN SAPI POTONG YANG DIPELIHARA OLEH
PETERNAK DENGAN PENAMBTLHAN ONGGOK
PADA PAKAN**

**Agus Sigit Setiawan
99/129674/3832/PT**

Intisari

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kenaikan berat badan sapi potong yang dipelihara oleh peternak yang diberi pakan jerami padi dan bekatul dengan penambahan ongkok. Tujuh ekor sapi silangan Simmental-Peranakan Ongole (SIMPO) jantan uirur sekitar 2 tahun dan berat badan antara 120 sampai 282 kg, dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok I sebagai kontrol, sapi diberi pakan sesuai dengan yang biasa diberikan yaitu jerami padi dan bekatul, kelompok II diberi pakan seperti pada kontrol ditambah dengan ongkok sebanyak 1% (*as fed*) dari berat badan. Penelitian dilakukan selama 2 bulan dengan penimbangan ternak sebulan sekali. Variabel yang diamati meliputi konsumsi bahan kering (EK), bahan organik (BO), protein kasar (PK), pertambahan berat badan harian, konversi pakan dan *feed cost/gain*. Untuk konsumsi BK, BO, PK dan konversi pakan diuji dengan menggunakan uji t-tes, sedangkan PBBH menggunakan analisis kovariansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang nyata antara kelompok I dan kelompok II dalam hal konsumsi BK, BO, PK, PBBH dan konversi pakan. Untuk *feed cost/gain* diperoleh pada kelompok I Rp.8.255,00 dan kelompok II Rp.8.128,00. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kenaikan berat badan sapi yang diberi tambahan ongkok tidak berbeda nyata dibandingkan dengan kelompok tanpa penambahan ongkok.

Kata kunci : Penambahan Ongkok, Kenaikan Berat Badan, SIMPO, *Feed Cost/Gain*

**THE GAINWEIGHT OF BEEF CATTLE RAISED BY FARMER WITH
TAPIOCA WASTE (ONGGOK) SUPPLEMENTATION OF DIET**

Agus Sigit Setiawan

99/128674/3832/PT

Abstract

This experiment was conducted to investigate the gainweight of beef cattle raised by farmer fed rice straw, rice bran and tapioca waste (onggok) supplementation. Seven male Sinmental Ongole crossbreed cattles age around 2 years old and inititial body weight of 120 up to 282 kg were devided into 2 groups. First group as a control, cattles were fed appropriate with done in level smallholders like rice straw and rice bran, for the second group was fed as the first group supplemented with tapioca waste (onggok) as much as 1% of body weight (asfed). The experiment was conducted for 2 months and the weighing was conducted every 1 month. The data collected were dry matter (DM) consumption, organic matter (OM) consumption, crude protein (CP) consumption, average daily gain (ADG), feed conversion and feed cost/gain. DM, OM, CP consumption and feed conversion were analyzed using t-test and ADG was analyzed using variance analyze. The result of the experiment showed no significantly different between group I and group II in DM, CM, CP consumption, ADG and feed conversion. For feed eost/gain, the first group was 8.255 rupiahs and the second group was 8.128 rupiahs. It was concluded that the gainweight of beef cattle fed with tapioca waste (onggok) supplementation was not significantly different compared without tapioca waste (onggok) supplementation.

Key words: Tapioca waste (Onggok) supplementation, gainweight, SIMPO, *feed cost/gain*